

Seminar Internasional Keuangan Mikro dan Inklusi Keuangan
Keynote Remarks - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
Peluncuran OJK Pusat Pengembangan Keuangan Mikro dan Inklusi
Jakarta, 15 Maret 2016

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang Kami muliakan

- Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak H. M. Jusuf Kalla

Yang Kami hormati,

- Ketua dan Pimpinan Lembaga Tinggi Negara,
 - Gubernur Bank Indonesia,
 - Para Menteri Kabinet Kerja,
 - Rekan-rekan Anggota Dewan Komisiner OJK, dan
 - Hadirin sekalian yang berbahagia,
1. Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena dengan limpahan rahmat-Nya, kita dapat berkumpul dalam acara Peluncuran Pusat Pengembangan Keuangan Mikro dan Inklusi Keuangan OJK, yang diikuti Seminar Internasional Keuangan Mikro dan Inklusi Keuangan bertajuk "Keuangan Mikro dan Inklusi Keuangan: Persembahan Indonesia untuk Dunia".
 2. Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia yang telah berkenan meluangkan waktu untuk hadir bersama kita pada pagi hari ini dan menyampaikan arahan untuk kita semua.

Bapak Wakil Presiden dan Bapak Ibu hadirin yang Saya hormati,

3. Sebagaimana kiyta ketahui bersama, puluhan juta masyarakat kita tidak dapat mengakses layanan keuangan, baik karena faktor penyebaran jaringan lembaga jasa keuangan formal yang tidak merata, struktur geografis dan

populasi yang tersebar, ketiadaan agunan dan literasi keuangan yang rendah.

4. Survei yang kami lakukan pada tahun 2013 menggambarkan hal ini, tingkat literasi keuangan masyarakat khususnya di daerah pedesaan dan daerah-daerah terpencil masih sangat rendah. Hanya sebesar 21,84% dari masyarakat kita yang berumur di atas 17 tahun telah melek keuangan (well literate) dengan tingkat penggunaan layanan keuangan formal hanya sebesar 59,74%.
5. Fenomena ini ternyata tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan menurut survey Bank Dunia tahun 2014, sekitar 38% atau 2 miliar orang dewasa di dunia diperkirakan tidak memiliki akses terhadap jasa keuangan formal dan sebagian besar masyarakat berpenghasilan rendah.
6. Hal ini tentunya kurang menguntungkan bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat luas, karena tingkat kesejahteraan suatu masyarakat akan sejalan dengan tingkat melek keuangan dan kedekatan masyarakat terhadap akses keuangan.
7. Oleh karena itu, kebutuhan akan pengembangan keuangan mikro dan program financial inclusion yang lebih efektif dan efisien sangatlah besar.

Bapak Wakil Presiden dan Bapak Ibu hadirin yang Saya hormati,

8. Pada kesempatan ini ijinkan kami menyampaikan bahwa pada hari ini kami akan meluncurkan meluncurkan Pusat Pengembangan Keuangan Mikro dan Inklusi Keuangan atau kami singkat dengan OJK Proksi. OJK Proksi ini adalah pusat pengembangan yang didirikan OJK yang diharapkan dapat melahirkan pemikiran-pemikiran yang dapat meningkatkan peran keuangan mikro dan juga meningkatkan inklusi keuangan, tidak hanya di Indonesia tetapi juga bagi komunitas internasional.
9. Kami memiliki keinginan agar OJK proksi ini menjadi pusat pengembangan keuangan dan inklusi keuangan dengan reputasi internasional dan berkontribusi dalam mendukung program-program pengentasan kemiskinan

melalui pemberdayaan keuangan mikro dan peningkatan literasi dan akses keuangan masyarakat.

10. OJK proksi ini akan mengembangkan pengetahuan dan menyediakan terobosan-terobosan model bisnis di bidang keuangan mikro dan inklusi keuangan yang tidak hanya ditataran konsep tetapi benar-benar implementatif yang dapat digunakan baik oleh para pelaku industri, ahli keuangan, akademisi dan komunitas global.
11. Berbagai inisiatif akan dilaksanakan, mulai dari pelaksanaan riset tematik, pembentukan pusat data dan pengembangan system informasi LKM, penerbitan publikasi, pelatihan, serta kajian peraturan dan kebijakan, pelaksanaan seminar, dan berbagai kegiatan lainnya.
12. Inisiatif tersebut akan didukung dengan kerja sama dengan berbagai lembaga internasional yang memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar pakar dan praktisi di industry keuangan mikro dan keuangan inklusif di seluruh belahan dunia akan memperkaya pemikiran-pemikiran yang dihasilkan di OJK Proksi ini.
13. Indonesia memiliki pengalaman panjang di bidang keuangan mikro ini. Indonesia memiliki reputasi sebagai pelopor pusat pengembangan industri keuangan mikro terbesar di dunia. Kita telah memiliki sejarah keuangan mikro Indonesia yang dimulai sejak lebih dari 100 tahun yang lalu. Dimulai dari Bank Rakyat, Bank Desa, dan Lumbung Desa yang dibentuk pada tahun 1901 sebagai bagian dari Politik Etis oleh pemerintah Hindia Belanda menjadi cikal bakal keuangan mikro. Hal tersebut diikuti oleh kesuksesan layanan keuangan mikro komersial / oleh pihak swasta, yang dimulai sejak tahun 1890an pada saat Bank Rakyat Indonesia memulai layanan keuangan mikro yang kemudian menjadi acuan banyak negara untuk dikembangkan, antara lain yaitu Grameen Bank.
14. Kekayaan pengalaman yang kita miliki ini dapat kita sinergikan dengan pengalaman-pengalaman dari berbagai negara lain untuk dapat menghasilkan berbagai terobosan pemikiran untuk lebih mengembangkan keuangan mikro,

tidak hanya dalam lingkup nasional tetapi juga dapat menjadi pembelajaran bagi komunitas internasional.

Bapak Wakil Presiden dan Bapak Ibu hadirin yang Saya hormati,

15. Kami menyadari upaya besar kita untuk mengembangkan keuangan mikro dan meningkatkan inklusi keuangan masyarakat tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri. Oleh karena itu, kami akan mengedepankan kolaborasi dengan berbagai pihak baik domestik maupun internasional, antara lain organisasi internasional, lembaga pendidikan, industri jasa keuangan, dan kementerian serta lembaga Negara pada wilayah pusat maupun daerah, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.
16. Kami sangat mengapresiasi dukungan yang telah diberikan para partner dari OJK PROKSI, dan meyakini bahwa dukungan tersebut akan mampu membantu mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas dalam jangka panjang.
17. Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga kita bisa memberi manfaat yang lebih besar lagi bagi masing-masing kita, masyarakat, dan negara.
18. Selanjutnya, Kami mohon perkenan Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia untuk menyampaikan arahan terkait dengan upaya pemberdayaan keuangan mikro dan peningkatan inklusi keuangan masyarakat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
19. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati upaya yang kita lakukan.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.